BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil pelaksanaan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan gerakan literasi sekolah sebagai upaya menumbuhkan minat baca santri pondok pesantren Darul Ihsan Walantaka sebagai berikut:

1. Kegiatan perencanaan dilaksanakan oleh peneliti dan masyarakat pondok dengan berpedoman pada buku panduan GLS untuk sekolah menengah pertama pada tahap pembiasaan. Tahapan rencana kegiatan dilakukan dengan menyesuaikan metodologi *PAR* yang peneliti gunakan. Rencana kegiatan GLS yang akan dilakukan diantaranya sosialisasi GLS, kegiatan 15 menit membaca, jurnal harian membaca, mengelola lingkungan agar kaya teks, penataan sarana literasi, sudut baca dan memilih buku bacan.
2. Pelaksanaan GLS dilaksanakan sesuai dengan tahap perencanaan. Program GLS dapat diterapkan dengan baik. Hal itu dapat dibuktikan dengan sudah dan masih terlaksananya kegiatan-kegiatan literasi seperti sosialisasi GLS, terbentuknya tim literasi pondok (TLP) yang

diperkuat dengan surat penugasan dari pimpinan pondok, berjalannya kegiatan 15 menit membaca, jurnal harian membaca, terbentuknya lingkungan yang literat dengan kaya teks, penataan sarana literasi, terciptanya sudut baca dan kegiatan memilih buku bacaan. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatanpun, program GLS dapat mencapai persentasi dengan baik yakni sebesar 90%.

3. Hasil dari penerapan gerakan literasi sekolah (GLS) yang telah dilaksanakan, berdampak pada tumbuhnya minat baca santri pondok pesantren Darul Ihsan Walantaka. Hal itu dapat dibuktikan dengan adanya antusias dan semangat yang baik dari santri dalam menjalankan kegiatan 15 menit membaca, adanya kesadaran akan pentingnya kegiatan membaca dan menulis, serta terjadi peningkatan frekuensi membaca dan peningkatan jumlah buku bacaan.

B. Saran-saran

Dari hasil pengamatan peneliti sebagai fasilitator di lapangan, peneliti mendapat banyak pelajaran perihal penerapan gerakan literasi sekolah (GLS) dalam upaya menumbuhkan minat baca santri pondok pesantren Darul Ihsan Walantaka, serta dengan menyadari atas kekurangan dari penulisan ini, penulis perlu menyumbangkan sedikit saran yang semoga dapat bermanfaat bagi pembaca skripsi dan lembaga yang terkait dengan skripsi ini. Beberapa saran tersebut sebagai berikut:

1. Kepada Pondok

Supaya tetap menerapkan gerakan literasi sekolah (GLS), berkomitmen untuk selalu mendukung setiap kegiatan-kegiatan literasi yang dilaksanakan oleh tim literasi pondok (TLP), serta selalu berusaha dalam melakukan perubahan ke arah yang lebih baik dari setiap masalah yang ada.

2. Tim Leterasi Pondok (TLP)

Selalu memiliki motivasi dan semangat yang tinggi dalam menjalankan program gerakan literasi sekolah (GLS), menguasai perihal pengetahuan teknis penerapan gerakan literasi sekolah (GLS), mengembangkan dan selalu memperbarui kegiatan literasi yang sudah berjalan, dapat menjalankan tugas dengan rasa tanggung jawab, serta kreatif dan inovatif dalam menjalankan kegiatan literasi di pondok pesantren Darul Ihsan Walantaka.

3. Kepada Pendidik

Harus dapat menjadi contoh yang baik dalam menjalankan kegiatan literasi, selalu memotivasi dan menginspirasi peserta didik untuk selalu menjalankan kegiatan membaca dan menulis, serta dapat menjalankan kegiatan literasi dengan senang hati sehingga mampu menyalurkannya kepada peserta didik.

4. Kepada Peserta Didik

Selalu semangat dalam melaksanakan pembelajaran, selalu patuh dan hormat kepada siapapun itu, tetap antusias dalam menjalankan kegiatan literasi, serta dapat selalu mendukung kegiatan-kegiatan literasi yang sudah dijalankan.